

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan prestasi di bidang olahraga atau sasaran yang ingin dicapai oleh pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembinaannya. Karena itu, perlu dituntut partisipasi dari semua pihak demi peningkatan prestasi di Indonesia. Prestasi olahraga memerlukan usaha yang harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh, sebab banyak faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai prestasi. Oleh karena itu pembina dan pelatih olahraga harus mengetahui dan memahami faktor-faktor pendukung dalam pencapaian prestasi. Untuk mendapatkan atlet yang berprestasi, baik disamping sistem pembinaan yang terprogram, seorang pelatih harus mempertimbangkan faktor lain yang saling mendukung dalam pencapaian tersebut.

Setiap cabang olahraga memerlukan pembinaan sejak dini. Begitu pun dengan cricket. Cricket termasuk olahraga baru di Indonesia. Perkembangan olahraga cricket pada masa sekarang mengalami kemajuan yang pesat, hal ini terbukti dengan telah terselenggaranya event baik yang bersifat regional maupun nasional. Beberapa kejuaraan yang telah terselenggara adalah UI Cup 2013, UNJ Open 2014, Kejuaraan Nasional 2014, dan Kartini Cup 2015.

Dalam permainan cricket memerlukan koordinasi antara fisik, teknik, dan strategi untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam setiap pertandingan. Hal tersebut, dapat dilihat dengan bagaimana pelatih memberikan pola latihan untuk atletnya atau bisa ditinjau dari program latihan fisik dan teknik.

Dalam permainan cricket diketahui bahwa keterampilan utama yang harus dimiliki adalah keterampilan memukul (*Batting*), keterampilan melempar (*Bowling*), dan keterampilan menjaga (*Fielding*).

Dalam penelitian ini, penulis ingin memfokuskan pada salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh atlet yaitu keterampilan memukul. Tim cricket putri DKI Jakarta merupakan salah satu tim yang disegani saat ini oleh tim cricket lain. Hal ini dikarenakan latar belakang atlet sebagian besar mahasiswa olahraga serta prestasi yang telah dicapai. Ada sejumlah kelemahan pada teknik memukul yang perlu mendapat perhatian khusus. Untuk itu penulis ingin menganalisis teknik keterampilan memukul tim cricket putri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat.

Dari ulasan yang telah diungkapkan di atas. Penulis ingin mengetahui presentasi keberhasilan dan kegagalan keterampilan memukul tim cricket putri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Didasari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berapa presentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat?
2. Berapa banyaknya aktivitas keterampilan memukul tim cricket puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah “Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat”

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016” Di Jawa Barat?

## **E. Kegunaan Penelitian.**

1. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan presentase keterampilan memukul dalam suatu pertandingan.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan olahraga cricket khususnya tentang keterampilan memukul.

3. Dapat dijadikan parameter latihan dalam membuat program latihan pemain.
4. Sebagai acuan evaluasi bagi para pemain atau atlet cricket pentingnya teknik dasar memukul yang benar.
5. Menganalisis kebutuhan dalam melakukan pukulan di tiap PON cricket DKI Jakarta.